



Pelatihan Cara Menghitung Persentase Zakat serta Problematikanya di SMA Unggulan BPPT Al Fattah Siman Sekaran Lamongan

Nur Ilahin¹⁾, Niswatul Faizah²⁾

^{1,2.} Universitas BillfathLamongan
Pos-el : Nurilahin9@gmail.com,
niswatulfaiz123@gmail.com),

Received 29 June 2022; Received in revised form 27 July 2022; Accepted 17 August 2022

Abstrak

Zakat adalah salah satu lima dari rukun iman dimana zakat merupakan perkara yang wajib dikerjakan bagi setiap yang sudah mukalaf, tapi pelaksanaan di masyarkat, banyak sekali yang masih abai dalam urusan zakat, karena mereka masih menganggap hartanya itu milik sepenuhnya baginya. padahal Allah Swt dalam firmanya didalam Al quran beberapa ayat menyatakan, dalam harta orang kaya itu ada hak fakir miskin, dan apabila hak fakir miskin ini tidak di keluarkan jadila memakan hak orang lain. Maka dengan uraian ini kami melakukan pengabdian kepada masyarakat ini kami lakukan di sekolah SMA Unggulan BPPT Al Fattah Siman, karena untuk mengajak berzakat sejak dini dengan pemahaman bagaimana presentasi berzakat. Kegiatan ini dilakukan dengan metode awal pretest, sosialisasi dengan ceramah dan praktek serta ditutup dengan posttest untuk melihat hasil dari kegiatan ini. Dan setelah kegiatan ini diharapkan menumbuhkan kesadaran berzakat serta mengetahui prosentasi berzakat yang baik dan benar

Kata kunci: Menghitung, Problematika, Zakat.

Abstract

Zakat is one of the five pillars of faith where zakat is a matter that must be done for everyone who has converted, but in its implementation in the community, there are many who are still neglectful in the matter of zakat, because they still consider their property to be completely owned by them. even though Allah SWT in his word in the Qur'an several verses state, in the wealth of the rich there is the right of the poor, and if the rights of the poor are not removed, they eat up the rights of others. So with this description, we carry out community service at the BPPT Al Fattah Siman Superior High School, because it is to invite zakat from an early age with an understanding of how to present zakat. This activity was carried out with the initial pretest method, socialization with lectures and practice and closed with a posttest to see the results of this activity. And after this activity, it is hoped that it will raise awareness of zakat and know the percentage of zakat that is good and right.

Keywords: Counting, Problems, Zakat.

PENDAHULUAN

Kebutuhan akan sumber daya manusia yang berwawasan IPTEK dan IMTAQ mutlak dibutuhkan untuk meneruskan cita – cita perjuangan bangsa, oleh karenanya Ketua Yayasan Pondok Psantren Drs. KH. Agus Abdul Madjid Fattah menandatangani MOU dengan wakil Kepala Badan Pengkajian dan Penelitian (BPPT) Prof. Dr. Jose Roesman, PhD selaku ketua pengarah P3 IPTEK Pesantren pada tanggal 17 November 1998 yang disaksikan oleh Menristek Prof. Dr. Zuhail, M.Sc di Jakarta, pada saat itu lembaga yang mengikuti kegiatan tersebut sebanyak

87 pesantren se-Indonesia guna mengikuti program yang akan dilaksanakan oleh BPPT. Yayasan Pondok Pesantren Al – Fattah Lamongan memilih salah satu jalur yaitu bidang pendidikan dan pengembangan IPTEK pesantren, maka berdirilah SMA Unggulan BPPT Al Fattah yang merupakan SMA Unggulan pertama dan satu satunya di Kabupaten Lamongan.

Sampai saat ini, SMA Unggulan BPPT Al Fattah merupakan SMA Unggulan pertama dan satu satunya SMA di Kabupaten Lamongan yang bekerjasama dengan Badan Pengkajian dan Penelitian Teknologi (BPPT). Hal inilah yang menjadikan Keberadaan SMA Unggulan BPPT Al Fattah untuk masa sekarang dan akan datang sangat di butuhkan oleh masyarakat sekitarnya maupun masyarakat lainnya karena merupakan satu satunya sekolah yang bergerak di bidang sains yang berada di lingkungan pesantren. Dari sekolah ini di harapkan kedepannya mampu melahirkan generasi generasi yang dapat di harapkan bisa memberi sumbangsi untuk umat islam di masyarat sekitar sekolah maupun masyarakat yang lebih luas tentang pemahaman ataupun pengetahuan tentang ajaran agama islam, khususnya masalah zakat fitrah maupun zakat harta Mal (Harta) serta problemaikanya.

SMA Unggulan BPPT Al Fattah dalam menjalankan proses pembelajaran memiliki visi misi kedepannya dan menggunakan kurikulum yang sesuai mengikuti perkembangan dan kebutuhan di masa akan datang. Adapun visi dan misi SMA Unggulan BPPT Al Fattah adalah Terwujudnya Sekolah Berbasis Pesantren Terbuka, Mandiri, Ilmiah, Berprestasi, dan Berbudaya Lingkungan serta mewujudkan peserta didik yang berprofil santri, menguasai IMTAQ dan IPTEK, SMA Unggulan BPPT Al Fattah siap bersaing dengan madrasah madrasah yang ada di Lamongan khususnya dan di indonesia pada umumnya.dengan berbagai prestasi yang pernah di capai di tingkat lokal, nasional maupun International.

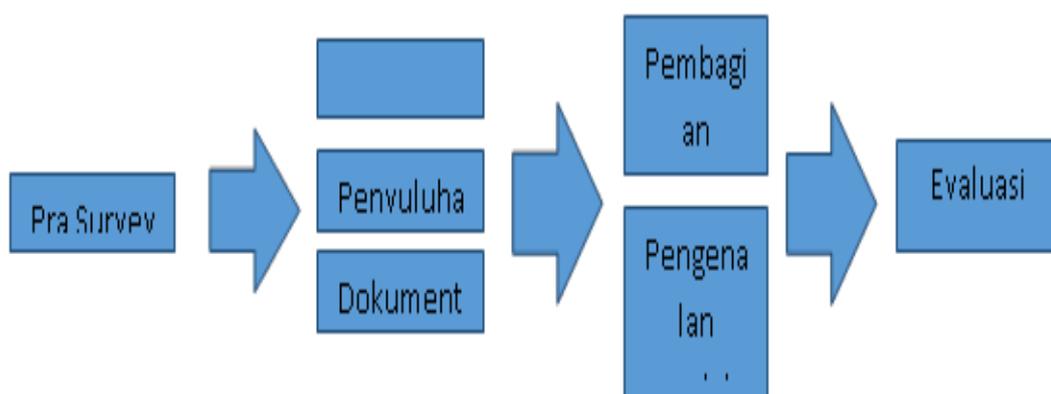
SMA Unggulan BPPT Al Fattah juga memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai untuk tingkat lokal maupun nasional,seperti perpustakaan, laboratorium komputer,laboratorim IPA, Biologo, fisika amupun kimia. Tapi berbanding terbalik dengan kondisi siswa siswi SMA Unggulan BPPT Al Fattah dalam berterkaitan dengan pembelajaran Agama, walau sekolah ini dalam lingkup naungan pesantren tapi pembelajaran terkait pendidikan Agama Islam sangat minim apalagi mata pelajaran PAI hanya 2 jam pelajaran dalam 1 pekan, hal ini yang menyebabkan tingkat kefahaman pendidikan agama khususnya di bidang permasalahan zakat fitrah dan zakat mal (harta) serta problematikanya dan pelaksanaannya.

Permasalahan ini yang menjadikan dasar peneliti untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Dengan disusun sebuah program pelatihan Amil kepada siswa siswi yang menjadi anggota osis disekolah tersebut dan juga kepada siswa siswi SMA Unggulan BPPT Al Fattah pada umumnya. Karena untuk

membentuk perilaku membayar zakat diperlukan dua hal: pertama meningkatkan pemahaman masyarakat tentang hukum zakat; kedua, memperkuat kredibilitas lembaga pengelola zakat (SuaibLubis, 2018). Diharapkan dengan pelatihan ini para siswa memiliki kompetensi mengenai zakat dan menerapkan berzakat sejak dini. maka hal tersebut menjadi sumber perhatian bagi Tim PKM, untuk memberikan pemahaman dan Solusi bagi Permasalahan tersebut.

BAHAN DAN METODE

Metode pelaksanaan program pengabdian ini adalah sebagai berikut:



1. Pra Survey

Pra Survey dilakukan, sebelum program PKM dilaksanakan, hal ini dibuat agar Tim PKM mendapatkan Mitra dan Lokasi yang sesuai dengan program kerja yang telah dibentuk oleh tim PKM. Sehingga didapat rumusan dan Solusi dari permasalahan di lokasi PKM yang telah disepakati.

2. Persiapan di Lokasi Mitra PKM

Awal kegiatan yaitu membuat Kesepakatan kerjasama dengan kepala sekolah setempat, yaitu mengurus surat izin melakukan kegiatan PKM ke Madrasah Aliyah Al Washliyah 12 perbaungan ditujukan kepada Kepala sekolah. Membuat Surat Kesiapan menjadi Mitra dalam program PKM yang kemudian akan digunakan Tim PKM sebagai Mitra sasaran.

3. Pembuatan Booklet bagi Mitra PKM

Pembuatan Booklet digunakan untuk mempermudah Tim PKM dalam menjelaskan Program pentingnya melaksanakan dan mengetahui cara menghitung persentase zakat. Sehingga siswa dan siswi akan lebih mudah memahami apa yang disampaikan oleh TIM PKM. Di dalam Booklet tersebut diberikan materi tentang zakat fitrah dan zakat Mal serta pentingnya melaksanakan ajaran agama.

4. Dokumentasi selama Kegiatan Tim PKM di Lokasi Mitra PKM

Dokumentasi diperlukan agar menjadi alat bukti yang konkrit bagi penyelesaian kegiatan PKM oleh Tim PKM bersama Mitra.

5. Penyuluhan tentang pentingnya melaksanakan Zakat Kepada Mitra PKM

Menberikan wawasan dan pengetahuan kepada mitra sasaran tentang pentingnya melaksanakan ajaran agama islam dengan baik da benar teruma dalam hal membayar atau menunaikan zakat fitrah dan zakat mal(harta)agar tidak asal asalan dalam melaksanakanya sebagai seorang muslim yang baik.

6. Evaluasi

Mengevaluasi semua hasil capaian kerja oleh Tim PKM terhadap Mitra sasaran di lokasi PKM, yang kemudian akan dirumuskan dalam bentuk laporan akhir dan luarannya dari program PKM ini baik dalam bentuk jurnal maupun prosiding.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang diperoleh dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu dimulai dari pelaksanaan pelatihan, tahap ini merupakan tahap pelatihan yang diberikan kepada siswa-siswi SMA Unggulan BPPT Al Fattah. Pelaksanaan pelatihan ini mencakup beberapa hal berikut:

a. Penyajian Materi

Materi yang ditetapkan oleh syariat Islam serta finishing. Materi disajikan dalam bentuk pemaparan dan bentuk Power Point kepada siswa-siswi di SMA Unggulan BPPT disajikan terkait dengan bagaimana cara menghitung persentase zakat fitrah dan zakat Mal (harta) secara baik dan benar menurut ketentuan yang sudah Al Fattah.



Gambar 1. Penyajian Materi

b. Penugasan Praktik

Setelah selesai penyampaian materi, peserta akan diberi tugas praktik. Dalam tahap ini para siswa-siswi akan ditugaskan untuk mengerjakan soal soal yang di berikan berkenaan dengan cara cara menghitung persentase zakat fitrah dan zakat Mal (harta) dengan benar,serta memberikan solusi apabila terdapat masalah masalah yang timbul dalam kegiatan di maksud.



Gambar 2. penugasan Praktik

c. Refleksi dan Penutupan Program PKM

Di akhir kegiatan peserta dan Tim melakukan refleksi hasil pelatihan dan para peserta juga memberikan evaluasi terhadap kegiatan ini. Evaluasi yang dinilai berdasarkan data kuisioner sebelum dan sesudah kegiatan dilaksanakan. Adapun Hasil kuisioner peserta dapat terlihat dalam bentuk tabel berikut :

Tabel 1. Hasil Nilai Presentase

No	Hasil Jawaban	Sebelum	Sesudah
1.	Pemahaman Pemaparan Materi cara menghitung persentase zakat fitrah dan Masalahnya	10%	85%
2.	Pemahaman cara menghitung persentase zakat fitra dan Mal.	10%	85%
3.	Motivasi melaksanakan ajaran agama tentang zakat fitrah dan Mal	10%	90%



Gambar 3. Refleksi dan Penutupan ProgramPKM

Dari hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan sebelum kegiatan ini diadakan, dari perhitungan dengan skala likert dapat di jelaskan bahwa pemahaman terhadap materi dan pelatihan yang

dilaksanakan persentasenya hanya sekitar 10% dan 10% saja sedangkan sesudah kegiatan ini dilaksanakan persentase meningkat mencapai 85% dan 85 %. Berdasarkan hasil persentase diatas terlihat bahwa materi serta pelatihan yang dilaksanakan cukup menarik dan dapat dipahami para siswa-siswi SMA Unggulan BPPT Al Fattah. Selain itu Kegiatan yang dilaksanakan ini cukup dapat memotivasi mereka dengan persentase sebelum dan sesudah kegiatan yaitu dari 10% meningkat menjadi 80%. Kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat ini sangat baik dalam hal memahami cara menghitung persentase zakat fitrah dan Mal (harta) serta menjalankan ajaran agama islam dengan baik dan benar.

Setelah rangkaian kegiatan semua telah direncanakan terlaksana, ketua tim PKM menutup program dan memberikan pesan kepada segenap peserta sosialisasi untuk menerapkan apa yang telah didapatkan dengan mulai berzakat dan peduli zakat serta semangat belajar terutama untuk memperkaya pembelajaran agama di sekolah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dalam pengabdian ini adalah bagaimana pemahaman siswa siswi SMA Unggulan BPPT Al Fattah kurang memahami ajaran agama islam khususnya tentang cara menghitung persentase zakat dan problematiknya masih kurang atau rendah, hal tersebut, dapat dilihat dari hasil kuisioner sebelum kegiatan ini diadakan dan antusiasme siswa siswi sangat tinggi untuk bertanya pada saat pengabdian ini dilakukan.

Saran dari kegiatan pengabdian ini adalah Kepada kepala sekolah dan structural agar melakukan pembinaan kepada siswa siswi secara berkala, agar siswa siswi menyadari betapa pentingnya memahami ajaran agama islam dengan baik khususnya tentang cara menghitung persentase zakat dan problematiknya di lapangan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada LPPM Universitas Billfath yang telah memberikan dukungan baik berupa dukungan moril maupun materil sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan baik. Serta kepada lembaga sekolah SMA Unggulan BPPT Al Fattah yang memberikan izin untuk melakukan kegiatan ini dan bisa berbagi pengetahuan kepada siswa siswi SMA Unggulan BPPT Al Fattah.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad mustafah al maraghi, Tafssir Al maraghi, Penerbit Al mustafah-al Babi al Halabi Mesir

Al Dimiyati, Muhammad al Syatha, I, anah al-Thalibin, Mustafa al Babi al Halabi, Mesir

Al qardawi, Yusuf, fiqh zakat

Al Gazaly, Ali ibnu qasim, Hasiyah al Bajury, Menara kudus, Indonesia

Al-Quran Al karim

Al Jaziri, Abdul rahman, kitab Al fiqh, ala al muzahib al arbaah, Dar al ihya al kutub, Bairut

MUI SU dan Baitul mal

Nisa', Rofiatun & Muslikhin, Zainal. (2021). Upaya Mencegah Penyebaran Covid-19 dengan Penyuluhan Mencuci Tangan serta Memakai Masker. *TA'AWUN*, 1(02), 142-148.
<https://doi.org/10.37850/taawun.v1i02.195>

AL kitab, Muhammad al Syarbaini, al ikna fi Hil al alfaz abi suja, putera semarang

Hafidhuddin, Didin, Zakat dalam Perekonomian Modern, cet.ke-4, Jakarta: Gema Insani press, 2002

Qadir, Abdurrahman, Zakat (Dalam Dimensi Mahdhah dalam Islam), cet.ke-2, Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2001.

Qardawi, Yusuf, Fiqh az-Zakah Dirasah Muqaranah lil Ahkami wa Dlai al-Qur'an wa as- Sunah, terj. Salman Harun, Didin Hafidhuddin, Hasanudin, cet.ke-9, Jakarta: PT.Mitra Kerjaya Indonesia, 2006.

Yusanto, Ismail, Zakat dan Pendidikan Ekonomi Islam dalam Problematika Zakat Kontemporer Akulturasi Proses Sosial Politik Bangsa, cet.ke-1, Jakarta: Forum Zakat, 2003. Williams & Sawyer, Using Information Technology 11th Edition McGraw Hill, 2014

